PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE BERNYANYI SISWA KELAS IX/A MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA

Imrang

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Fajriwati T

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Nasruni

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The purpose of this study was to determine the mastery of Arabic vocabulary for students of class IX/A at Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao, Gowa Regency before and after applying the singing method. With participatory observation methods, and interviews as data collection methods. To analyze the success rate or the percentage of student success after the teaching and learning process of each cycle is done by providing an evaluation in the form of written test questions at the end of each cycle. The results of this study indicate that (1)Vocabulary mastery of class IX/A students at Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao, Gowa Regency before applying the singing method, the results of the calculation of the student's average score are 76,95%, it can be concluded that their ability is not achieved maximum results because only 6 completed and 14 did not complete out of a total of 20 students. (2)The students' vocabulary mastery after the singing method was applied to the students of class IX/A at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Buttono Pao, Gowa Regency increased, with the results of the calculation in cycle I obtained that the average value of students was 79,9%, and in cycle II was 84,95%.

Keywords: Singing Method, Mastery, Vocabulary

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah diterapkan metode bernyanyi. Dengan Metode Observasi partisipatif, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penguasaan Kosakata siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebelum diterapkan metode bernyayi diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 76,95 %, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mereka tidak mencapai hasil maksimal karena hanya 6 yang tuntas dan 14 yang tidak tuntas dari total 20 siswa. (2) Penguasaan kosakata siswa setelah diterapkan metode bernyanyi pada siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa meningkat dengan hasil perhitungan pada siklus I didapatkan rata-rata perolehan nilai siswa 79,9 %, dan pada siklus II sebesar 84,95 %.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Penguasaan, Kosakata

PENDAHULUAN

slam merupakan agama yang punyai perhatian besar dalam ilmu pengetahuan, sehingga islam sangat menekankan ummatnya untuk terus Baik pria maupun belajar. wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar dalam hal ini dapat diketahui di dalam ayat-ayat Al-qur'an maupun hadisthadits menerangkan pentingnya belajar, seperti sebuah hadist disebutkan bahwa:

حدثنا هشام بن غمار حفص بن سليمان. كثير بن شنظير، عن محمد بن سير ين، عن انفس بن مالك. قال: قال رسول الله عليه وسلم (طلّبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ)...(رواه سنن ابن ماجه: رقم احديث: 220)

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami (Hisyam bin Ammar) berkata, telah menceritakan kepada kami (Hafsh bin Sulaiman) berkata, telah menceritakan kepada kami (Katsir bin Syinzhir) dari [Muhammad bin Sirin] dari [Anas bin Malik] ia berkata; Rasulullah s.a.w. bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim"... (H.R Ibnu Majah; no; 220)

Beberapa ayat dalam Al-qur'an yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW.tentang pentingnya belajar, salah satunya ialah QS. al-Alaq (96): 1-5.

ٱقۡرَأُ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿
خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿
قَرَأُ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ عَلَمَ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللِّلْ

Tejemahan:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah yang Mengajar (manusia) dengan perantara qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Muhammad SAW. Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat pertama dapat menjadi bukti bahwa Al-qur'an memandang belajar itu sangat penting agar manusia dapat memahami seluruh kejadian yang ada di sekitarnya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Tujuan pendidikan dapat tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu satun pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa menuju pada

perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial.

Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin: 1996). Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapat perhatian dari para ahli pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektivitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran.

Pelajaran bahasa Arab masih jauh dari yang kita inginkan bersama. Itulah satu realita kondisi pendidikan yang ada saat ini. Meskipun bahasa Arab sudah termasuk dalam mata pelajaran tersendiri tidak di sekolah-sekolah. semudah membalikkan telapak tangan siswa dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, serta menguasai materi dan kosa kata bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya.

Pembelajarn bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa, perlu dicari solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajarn dengan bahasa Arab. vaitu cara menciptakan pelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam hal ini dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran bahasa Arab sedemikian rupa, agar semangat dan antusias dalam mengikuti proses mengajar dikelas.

Beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab disebabkan kurangnya bimbingan dan motivasi guru maupun orang tua dalam memperkenalkan bahasa Arab sendiri kepada anak. maka dari itu guru bahasa Arab harus banyak mengajar menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran tersebut tersebut.

Adanya kendala ataupun sesuatu yang mendukung pembelajaran bagi siswa di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, maka diperlukanya penelitian untuk mengetahui sesuatu yang terjadi didalamnya. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sedang diteliti. Suatu penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Guru yang baik adalah seorang guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Oleh karena itu, metode yang digunakan seseorang guru tidak hanya satu tapi bervariasi, karena setiap metode ada kekurangan dan kelebihan masing-masing (Syaiful Bahri dan Asman Zaini: 2002). Pemakaian metode yang dilakukan oleh seorang guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tertentu, yaitu pengajaran (Syamsudin Asyrofi, dkk: 2006). Selanjutnya berkaitan dengan bagaimana cara penyajian materi yang telah dipilih diurutkan dalam kelas? (Iskandarwasid dan Dadang Sunendar: 2008). Agar proses penyampaian materi dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa, maka seorang pendidik harus berkaitan segi bahasanya dalam penyampaian materi.

Metode bernyanyi merupakan salah metode bersifat satu yang mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai keadaan ataupun sepanjang jenjang, keutamaan yang paling menonjol dari metode ini tidak lain karena metode dapat memberi motivasi ini meningkatkan keaktifan para siswa untuk mengikuti pembelajaran (Siti Mashitoh: bernyanyi 2014). Metode dikenalkan pertama kali oleh sunan Kalijaga ketika berdakwah di tanah jawa, dalam penyebaran agama Islam beliau membuat syair yang digunakan atau lebih dikenal dengan sebutan gendingan. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu Ilir-ilir. (Purwadi dan Anis Niken: 2007)

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penilitian dengan judul "penguasaan kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao, Kabupaten Gowa". Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebelum diterapkan bernyanyi?, metode 2) Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi siswa kelas IX/A Tsanawiah Madrasah Muhammadiyah Balassuka. Tombolo Pao Kabupaten Gowa?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, yang dalam tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

Prosedur Penelitian Rencana Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini dimaksudkan agar Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.berjalan maksimal.Maka sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dirumuskan skenario penelitian mulai persiapan pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti ikut berpartisipasi di dalamnya, artinya peneliti sebagai guru Mata pelajaran Bahasa Arab menerapkan metode menyanyi kepada siswa dan menjelaskan tentang langkahlangkah mempelajari materi pendidikan Bahasa Arab kelas IX/A.

3. Observasi dan Interpretasi

Langkah awal menggunakan metode hafalan seperti biasa. Langkah kedua menggunakan metode menyanyi dengan menerapkan metode menyanyi yang mana dalam pelaksanaannya nanti siswa diminta untuk menirukan lagu tentang kosakata bahasa Arab yang telah dicontohkan oleh guru, dan kemudian siswa menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

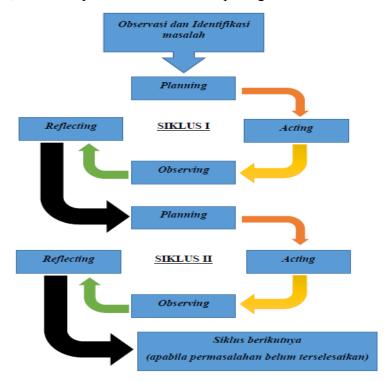
4. Analisis dan Refleksi

Sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti, Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.Arab melalui perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat diambil

suatu kesimpulan tentang penerapan metode menyanyi

Siklus Penelitian

Siklus penelitian ini berlangsung melalui empat tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaa, pengamatan dan refleksi. Adapun bagan alur siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Balassuka ini beberapa menggunakan cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung diantaranya adalah:

1. Pendekatan Partisipatif (*Partisipative Approach*)

Pendekatan ini digunakan untuk lebih menjadikan suasana dalam kegiatan belajar mengajar lebih hidup, sehingga peneliti terlibat secara langsung (berpartisipasi) dalam hal mengumpulkan data yang diinginkan dan terkadang pula mengarahkan tindakan atau arahan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

2. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data secara obyektif karena obyek tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti.

3. Tes

Tes adalah salah satu alat untuk memperoleh data numerik yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam evaluasi (M. Ainin, dkk: 2006). Bentuk tes dalam hal ini ada dua yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan di awal pertemuan, dimana fungsi *Pretest* tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan awal/dasar siswa sedangkan posttest diberikan di setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah diberikan. Adapun bentuk tes yang akan diberikan adalah tes tertulis pilihan ganda.

Teknik Analisis Data

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

Untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

 ΣX : Jumlah semua nilai siswa

 Σ N · Jumlah siswa

PEMBAHASAN

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka.

Selama pelaksanaan penelitian awal untuk kebutuhan prasiklus, peneliti

sebagai observator dan juga sebagai guru mata pelajaran. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar soal *posttest* 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2.

2. Pelaksanaan tindakan

Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu

- a. Tahap Awal
 - 1) Salam pembuka.
 - 2) Mengecek kehadiran siswa
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
 - 4) Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Process*) menerapkan metode menyanyi.

b. Tahap Inti

1) Peneliti memberikan Bilanganbilangan atau angka-angka 1-10, peneliti meminta siswa untuk membaca dan menghafalkan kosakata perlakuan. tanpa Kemudian setelah itu peneliti memberikan materi mengenal nomor HP dengan dihubungkan dengan materi yang sudah dipelajari.

BILANGAN ARAB 1-10 dan NomorTelepon

- Peneliti meminta memisahkan kalimat, menulis dan mengartikannya per kalimat.
- 3) Peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

c. Tahap Akhir

- Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan feed back yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
- 2) Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Peneliti menutup pertemuan salam penutup.

3. Pengamatan tindakan

Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi tindakan

Dari pra siklus yang dilaksanakan dihasilkan bahwa nilai rata-rata kelas siswa kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka adalah 76,95 dari 20 siswa.

Di bawah ini adalah nilai dari hasil prasiklus yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi kosakata tentang materi *angka arab*. Hasil nilainya adalah sebagai berikut:

NO. URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Ainun Mardian	P	80	T
2	Abd. Khalik	L	85	T
3	Arham	L	75	TT
4	Arsyil Ramadhan	L	77	TT

5	Doni Arianto	L	76	TT
6	Hikmal Fadhil	L	75	TT
7	Hajrah	P	75	TT
8	Haekal Saputra	L	75	TT
9	Islamuddin	L	80	T
10	Ismayanti	P	80	T
11	Irfan Swandi	L	76	TT
12	Mujahidah	P	70	TT
13	Muh. Haedar	L	75	TT
14	Mufliha	P	83	T
15	Nur Ismatur Rahma	P	77	TT
16	Nur Antika	P	74	TT
17	Nur Fadillah	P	75	TT
18	Nahratul Munawwarah	P	85	T
19	Rahma Wati	P	70	TT
20	St. Fatimah As Sahra	P	76	TT
JUMLAH		1.539		

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

 ΣX = Jumlah semua nilai siswa

 $\Sigma N = Jumlah siswa$

$$X = \frac{1.539}{20} = 76,95$$

Gambaran kemampuan penguasaan kosakata mereka pada pra siklus tidak mencapai hasil maksimal karena hanya 6 yang tuntas dan 14 yang tidak tuntas dari 20 siswa yang diteliti.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka dengan Metode Bernyanyi

SIKLUS I

1. Perencanaan tindakan I

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyusun lembar soal *posttest* 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2.

2. Pelaksanaan tindakan I

Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :

- a. Tahap Awal
 - 1) Salam pembuka.
 - 2) Mengecek kehadiran siswa

- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran? kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
- 4) Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Process*) menerapkan metode menyanyi.

b. Tahap Inti

1) Peneliti memberikan lagu bahasa Arab yang berhubungan dengan Bilangan-bilangan atau angkaangka 1-10, peneliti meminta siswa untuk membaca dan dan menirukan lagu dari peneliti. Kemudian setelah itu peneliti memberikan materi mengenal nomor HP dengan dihubungkan dengan materi belajar kosakata bahasa Arab sambil bernyanyi bilangan Arab.

NADA LAGU WALI BELAJAR KOSAKATA BAHASA ARAB SAMBIL BERNYANYI BILANGAN ARAB

BAMBIL BERNYANYI BILANGAN AKAI
صِفْرٌ ITU NOL
وَاحِدٌ SATU
اِثْنَانِ DUA
ثَلاثَةٌ TIGA
أَرْبَعَةٌ EMPAT
خَمْسَةٌ LIMA
سِتَّةُ ENAM
سَبْعَةٌ TUJUH
ARTINYA DELAPAN ثَمَانِيَةٌ
تِسْعَةٌ SEMBILAN
عَشَرَةٌ ITU SEPULUH
هَذِهِ هِيَ اَرْقَامُ الْعَرَبِيَّةِ
حَيَّ نَحْسَبُ مَعًا
حَيَّ نَحْسَبُ الْأَرْقَامَ، الْأَرْقَامَ مَعًا

PENGENALAN NOMOR HP

NO.	MATERI
1	كَمْ رَقْمُ جَوَّالِكَ ؟
1	رَقْمُ جَوَّالِيْ

2	كَمْ رَقْمُ جَوَّالِكِ ؟
	رَقْمُ جَوَّالِيْ
3	كَمْ رَقْمُ جَوَّالُهُ ؟
3	رَقْمُ جَوَّالُهُ
4	كَمْ رَقْمُ جَوَّالُهَا ؟
4	رَقْمُ جَوَّالُهَا
5	No HP: 085 246 618 005
3	Dst

- 2) Peneliti meminta memisahkan kalimat per kalimat
- 3) Peneliti meminta menulis dan mengartikannya
- 4) Peneliti memberikan pertanyaanpertanyaan kepada siswa secara lisan
- 5) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c. Tahap Akhir

- Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan feed back yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
- 2) Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Peneliti menutup pertemuan / salam penutup.

3. Pengamatan tindakan

Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi tindakan

Dari hasil siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka adalah 79,9, yaitu 7 siswa yang tidak tuntas dan 13 siswa yang tuntas pada siklus I ini.

Dibawah ini adalah nilai dari hasil Siklus I yang diperoleh

NO. URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Ainun Mardian	P	85	T
2	Abd. Khalik	L	85	T
3	Arham	L	75	TT
4	Arsyil Ramadhan	L	80	T
5	Doni Arianto	L	76	TT
6	Hikmal Fadhil	L	75	TT
7	Hajrah	P	82	T
8	Haekal Saputra	L	75	TT
9	Islamuddin	L	80	T
10	Ismayanti	P	80	T

11	Irfan Swandi	L	87	T
12	Mujahidah	P	70	TT
13	Muh. Haedar	L	86	T
14	Mufliha	P	83	T
15	Nur Ismatur Rahma	P	80	T
16	Nur Antika	P	74	TT
17	Nur Fadillah	P	85	T
18	Nahratul Munawwarah	P	85	T
19	Rahma Wati	P	70	TT
20	St. Fatimah As Sahra	P	85	T
JUMLAH		1.598		

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{1598}{20} = 79.9$$

Gambaran kemampuan penguasaan kosakata pada siklus I yaitu 13 yang tuntas dan yang tidak tuntas 7 dari 20 siswa yang diteliti.

SIKLUS II

Setelah melihat hasil pada siklus I, peneliti merasa perlu mengadakan siklus selanjutnya untuk mengatasi permasalahan di siklus I. Pembelajaran yang dilakukan di siklus II ini tahaptahapnya masih sama seperti yang dilakukan di siklus I meliputi:

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

- a. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran.
- c. Menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan yakni metode menyanyi

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun lembar soal posttest 1 yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

2. Pelaksanaan tindakan

Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :

- a. Tahap Awal
 - 1) Salam pembuka.
 - 2) Mengecek kehadiran siswa
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
 - 4) Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Process*) menerapkan Metode menyanyi.

b. Tahapan Inti

- 1) Peneliti menjelaskan ulang mufrodat tentang *Bilangan-bilangan* atau *angka-angka 1-10*.
- 2) Peneliti memberikan contoh lagu tentang penggunaan *Bilangan-bilangan* atau *angka-angka11-20* dan menirukan lagu dari peneliti.

NADA BALONKU ADA LIMA BELAJAR KOSAKATA BAHASA ARAB SAMBIL BERNYANYIBILANGAN ARAB

Kawan-kawansemua
Ayo kitabelajar
Belajarangkaarabdari 11 sampai 20
Sebelas
أَحَدَ عَشَرَ
Duabelas
إِثْنَا عَشَرَ
Tigabelas
ثَلَاثَةً عَشَرَ
Empatbelas
أَرْبَعَةَ عَشَرَ
Lima belas
خَمْسَةَ عَشَرَ
Enambelas
سِتَّةً عَشَرَ
Tujuhbelas
سَبْعَةً عَشَرَ
Delapanbelas
ثَمَانِيَةً عَشَرَ
Sembilan belas
تِسْعَةً عَشَرَ
Duapuluh
عِشْرُوْنَ

PENGENALAN UMUR

NO.	MATERI
1	كَمْ عُمْرُكَ؟
1	عُمْرِيْ
2	كُمْ عُمْرُكِ ؟
2	عُمْرِيْ
3	كَمْ عُمْرُهُ ؟
3	عُمْرُهُ
4	كَمْ عُمْرُهَا ؟
4	عُمْرُهَا
5	UMUR : 14
3	Dst

- 3) Peneliti meminta siswa menyebutkan makna kosakata dan kalimat tetang *Bilangan-bilangan* atau *angka-angka11-20*
- 4) Peneliti meminta siswa menterjemahkan ke dalam bahasa arab
- 5) Peneliti meminta siswa menyusun kalimat acak
- 6) Peneliti memberikan pertanyaanpertanyaan kepada siswa secara lisan
- 7) Peneliti memberi kesempatan kepada siswauntuk bertanya.

Dalam hal penilaian, peneliti menilai dari hasil tugas yang dikerjakan siswa.

c. Tahap Akhir

 Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan feedback yang tepat atas permasalahan yang di bahas.

- 2) Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Peneliti menutup pertemuan / salam penutup

3. Pengamatan tindakan

Dalam bagian ini peneliti mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode menyanyi terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar pada siklus II sebagaimana data di atas naik dibanding dengan hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai nilai 84,95.

4. Refleksi tindakan

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas siswa kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka adalah dengan presentase ketuntasan 84, 95%, yaitu 2 siswa yang tidak tuntas dan 18 siswa yang tuntas. Di bawah ini adalah nilai dari hasil Siklus II yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi kosakata tentang *Angka 11-20 dan PengenalanUmur*. Hasil nilainya adalah sebagai berikut:

NO. URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Ainun Mardian	P	86	Т
2	Abd. Khalik	L	85	Т
3	Arham	L	85	Т
4	Arsyil Ramadhan	L	90	T
5	Doni Arianto	L	85	T
6	Hikmal Fadhil	L	80	T
7	Hajrah	P	82	Т
8	Haekal Saputra	L	85	T
9	Islamuddin	L	84	Т
10	Ismayanti	P	90	T
11	Irfan Swandi	L	87	T
12	Mujahidah	P	77	TT
13	Muh. Haedar	L	87	T
14	Mufliha	P	85	T
15	Nur Ismatur Rahma	P	80	T
16	Nur Antika	P	76	TT
17	Nur Fadillah	P	85	T
18	Nahratul Munawwarah	P	100	T
19	Rahma Wati	P	85	T
20	St. Fatimah As Sahra	P	85	T
JUMLAH		1.699		

Gambaran kemampuan penguasaan kosakata pada siklus II adalah 18 yang tuntas dan 2 dan yang tidak tuntas dari 20 siswa yang diteliti.

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$x = \frac{1.699}{20} = 84,95$$

Berdasarkan hasil data di atas, nilai rata-rata bahasa Arab materi Kosakata sebelum siklus I didapat 76,95, siklus I didapat 79,9 siklus II 84,95 dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka mengalami peningkatan dengan kreteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan tema : "Penerapan Metode Menyanyi dalam Pelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (mufrodat) siswa IX/A MTs Muhammadiyah Balassuka" dinyatakan telah berhasil

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan:

- 1. Penguasaan Kosakata siswa kelas Madrasah IX/A Tsanawiah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebelum diterapkan metode bernyayi diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 76,95 %, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mereka tidak mencapai hasil maksimal karena hanya 6 yang tuntas dan 14 yang tidak tuntas dari total 20 siswa.
- 2. Penguasaan kosakata siswa setelah diterapkan metode bernyanyi pada siswa kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka, Tombolo Pao Kabupaten Gowa meningkat dengan hasil perhitungan pada siklus I didapatkan rata-rata perolehan nilai siswa 79,9 %, dan pada siklus II sebesar 84,95 %.

SARAN

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan saran- saran sebagai berikut :

- 1. Metode menyanyi ini merupakan metode pokok yang masih perlu bantuan metode active learning lainnya untuk membantu proses pembelajaran
- 2. Untuk menambah dan mempercepat pengayaan Kosakata siswa diharapkan memilih kosakata baru dengan iringan lagu atau nyanyian yang bersemangat dengan versi lagu yang diinginkan.
- Pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya dilakukan sebaik mungkin mulai dari

- perencanaan, pelaksanaannya maupun tindak lanjutnya.
- 4. Setiap guru diharapkan untuk terus meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.
- 5. Memberikan pertimbangan kepada pihak sekolah untuk menjadikan metode menyanyi sebagai metode pembelajaran untuk pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Solihin Bunyamin. 2010. Panduan Belajar Mengajar Terjemah al-Qur'an, Metode Granada Sistem 4 Langkah, Granada Investa Islami.
- Ainin,M. dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Miyskat
- Ali, Mahmud al-Samman. 1983. al-Taujih fi Tadris al-lugah al-Arabiyah. Cet. I; Qahirah: Dar al-Maarif
- Anthony dalam Henry guntur Taringan. 2009. *MetodePengajaran Bahasa I,* Cet. I; Bandung: Angkasa
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. Ed. Revisi.
- Arsyad, Azhar. 2003. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B. Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroroh, R. Umi. *lagu Sebagai Model Pembeajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula*, Pustaka Zeedny:
 tanpa Tahun.

- Bland, Michael. Dkk. 2001. *Effective Media Relations*, terj. Syahrul, *Hubungan Media yang Efektif* (Cet. VII; Jakarta: PT. Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.
 Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (cet. III; Jakarta: Balai Pustaka).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke Empat. Cet.I; Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas,. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Guntur, Henri Taringan. 1986. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa.
- Hadist Riwayat Sunan Ibnu Majah. 2001. Kitab al-ilmi, Bab keutamaan Ulama' dan anjuran mencari ilmu (Bentuk-bentuk Dar Al Fikri) Jilid 1
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Hariwijaya, M. dan Bertiani Eka Sukaca. 2007. *PAUD Mejelitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini* Bandung
- Hermawan , Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I ; Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Hurlok, Elizabeth B. 1991.

 Perkembangan Anak jilid 1. Edisi ke 6. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, Muhammad. 2020. Natakallam Bersama Naruto Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Izzan, Ahmad. 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Cet. II; Bandung: Humanivora.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Masykur, N. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:
 Pusat Penerbitan Universitas
 Terbuka.
- Moeong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* cet, ke-2; Bandung: PT. Rosdakarya.
- Morgan dalamMuhbib Abdul Wahab, Epistimologi dan MetodologiPembelajaran Bahasa Arab. (Cet. I; Jakarta: UIN Press, 2008).
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. 2011. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penamaan Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: PT Refika Aditama.
- R. Umi Baroroh, *lagu Sebagai Model Pembeajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula*, (Pustaka Zeedny)

- Rose , Colin dan Malcolm J. Nicholl. 1997. Accelerated Learning for the 21 st Century. London: Judy Piaktus.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar Dua Aspek dari Satu Proses yang Disebut Pendidikan* Cet, III;
 Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Schereens, Jaap. 2003. *Improving School Efektiveness, terj. Abas al-Jauhari, Peningkatan Mutu Sekolah* (Cet. I: logos.
- Sheppard, Philip. 2007. Musik Makes Your Child Smarter. Peran Musik Dalam Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soetopo, Hendyal dan Wasty Soetomo. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan sebagai Subtansi Problen Administrasi Pendidikan* Cet, I; Jakarta: PT Bina Aksara.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan anak Usia Dini* Yogyakarta: Hikayat.
- The Riyanto dan Martin Handoko. 2005. *Pendidikan Pada Usia Dini.* Jakarta: Grasindo.
- Unggul, Jasa Muliawan. 2009. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-kanak*, Yogyakarta: Diva Press.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metode Penelitian Sosial. Ed. 2.* cet, ke-1; Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Muhbib Abdul. 2008. Epistemologi dan metedologi

- Pembelajaran Bahasa Arab, Jakarta:lembaga Penelitian UIN syarif Hidayatullah.
- Wahyudi, Agus. 2014. *Aku Cinta Bahasa Arab Kelas II MI*,Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yusuf , Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada).